

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 242 responden mengenai hubungan dukungan keluarga dan teman sebaya terhadap kecemasan dalam proses pembelajaran saat pandemi covid 19 pada siswa di SMP Negeri 5 Depok didapatkan simpulan bahwa dalam penelitian ini karakteristik responden rata-rata berusia 14,35 tahun dan bermayoritas berjenis kelamin perempuan (66,9%). Dalam penelitian ini terdapat remaja yang memiliki dukungan keluarga yang baik sebanyak 123 orang (50,8%) dan yang kurang baik sebanyak 119 orang (49,2%). Remaja yang memiliki dukungan teman sebaya tinggi sebanyak 126 orang (52,1%) dan yang memiliki dukungan teman sebaya rendah sebanyak 116 orang (47,9%). Lalu dari seluruh responden didapatkan hasil bahwa siswa yang mengalami kecemasan sebanyak 37 orang (15,3%) sedangkan yang tidak cemas sebanyak 205 orang (84,7%). Dari analisis hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,002 ( $<0,05$ ) dan dukungan teman sebaya sebesar 0,025 ( $<0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan teman sebaya dengan kecemasan dalam pembelajaran selama pandemi covid 19.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa hal yang dapat dijadikan ulasan adalah sebagai berikut :

a. Bagi Remaja

Siswa dapat mengetahui pentingnya sumber koping dukungan keluarga dan teman sebaya sehingga termotivasi untuk meningkatkan hubungan keluarga dan teman sebaya dengan bersikap terbuka jika menemukan suatu masalah dan tetap menjalin komunikasi dengan teman sebaya dalam pembelajaran daring.

**Chaerani, 2021**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KECEMASAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN SAAT PANDEMI COVID 19 PADA SISWA DI SMPN 5 DEPOK**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Sarjana

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)- [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)- [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

b. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat memahami pentingnya memberikan dukungan terhadap anaknya seperti melakukan pendampingan, mengawasi, memberikan fasilitas, memberikan motivasi, dan menjadi pendengar yang baik terhadap anaknya dalam proses pembelajaran daring.

c. Bagi Sekolah

Guru BK atau wali kelas sebagai wadah terhadap siswa dalam berkonsultasi dan berdiskusi terkait permasalahan yang dialami siswa selama pembelajaran daring, serta sekolah dapat memberikan inovasi baru terhadap media pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih efektif sehingga dapat meminimalisir gangguan teknis.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat memahami pentingnya dukungan keluarga dan teman sebaya sehingga dapat meningkatkan kepekaan serta dukungannya kepada anak atau teman mereka dalam meminimalisir kecemasan pada belajar daring.

e. Bagi Instansi

Diharapkan dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada remaja yang menghadapi kecemasan dalam proses pembelajaran dengan meningkatkan hubungan dukungan keluarga dan teman sebaya khususnya dalam kondisi pandemi covid 19.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang akan membahas topik yang serupa agar dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan lebih menggali faktor yang mempengaruhi kecemasan pada remaja seperti faktor efikasi diri, resiliensi, motivasi, dan kebiasaan belajar khususnya saat pandemi covid 19 sehingga dapat menjadi bahasan yang lebih luas. Jika penelitian masih dilaksanakan saat pandemi covid 19, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan protokol kesehatan.